

# HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP HARGA DIRI PADA WARGA BINAAN MENJELANG BEBAS DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN NARKOTIKA KELAS II A YOGYAKARTA

Dessy Adriany Maail<sup>1</sup> Deni Santi Pertiwi<sup>2</sup>

## RINGKASAN

**Latar Belakang:** Menjelang bebas, warga binaan sering menghadapi tantangan psikologis seperti rasa malu, takut akan penolakan, dan keraguan terhadap masa depan. Kondisi ini umumnya dipicu oleh stigma negatif, yang dapat menurunkan harga diri mereka saat kembali ke masyarakat.

**Tujuan Penelitian:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan keluarga dan harga diri pada warga binaan menjelang bebas di Lembaga Pemasyarakatan Narkotika Kelas IIA Yogyakarta.

**Metode Penelitian:** Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasi. Subjek terdiri dari 63 WBP yang akan bebas kurang dari 1 tahun di Lapas Narkotika Kelas IIA Yogyakarta, yang dipilih dengan teknik *purposive sampling*. Instrumen yang digunakan meliputi skala dukungan keluarga dari teori Friedman (2010) dan skala harga diri dari Rosenberg (1965) yang dimodifikasi.

**Hasil Penelitian :** Hasil analisis dengan uji *Product Moment Pearson* menunjukkan korelasi = 0,235 dengan nilai signifikan  $p = 0,064$  ( $p > 0,05$ ), sehingga tidak terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dan harga diri pada warga binaan menjelang bebas di Lapas narkotika kelas II yogyakarta

**Kesimpulan :** Hasil yang diperoleh kedua variabel tidak signifikan. Namun, dukungan keluarga tetap berperan positif dalam memberikan kasih sayang dan penerimaan, sehingga membantu mereka lebih siap kembali ke masyarakat

**Kata Kunci:** Dukungan Keluarga; Harga diri; Warga binaan

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Studi Psikologi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>2</sup> Dosen Program Studi Psikologi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

***THE CORRELATION BETWEEN FAMILY SUPPORT AND THE SELF  
ESTEEM OF INMATES APPROACHING RELEASE AT THE CLASS IIA  
NARCOTICS CORRECTIONAL INSTITUTION IN YOGYAKARTA***

Dessy Adriany Maail<sup>1</sup> Deni Santi Pertiwi<sup>2</sup>

***ABSTRACT***

**Introduction :** As their release approaches, inmates often face psychological challenges such as feelings of shame, fear of rejection, and uncertainty about the future. Negative societal stigma plays a major role in lowering self-esteem and hindering post-release adaptation.

**Research Objective :** To examine the relationship between family support and self-esteem among inmates nearing release at the Class IIA Narcotics Correctional Facility in Yogyakarta.

**Research Method :** Quantitative correlational approach with 63 narcotics inmates to be released in less than one year, selected through purposive sampling. Instruments: family support scale (Friedman, 2010) and self-esteem scale (Rosenberg, 1965) adapted for this study.

**Research Results :** Pearson's Product Moment Correlation analysis showed  $r = 0.235$  with  $p = 0.064$  ( $p > 0.05$ ), indicating no significant relationship between family support and self-esteem.

**Summary :** Although statistically insignificant, family support still plays a positive role in providing a sense of security, acceptance, and affection, which can assist inmates in the process of social reintegration after release.

**Keywords:** *Family Support; Self-Esteem; Inmates*

---

<sup>1</sup> Student of the Psychology Study Program at Jenderal Achmad Yani University, Yogyakarta

<sup>2</sup> Lecture in the Psychology Study at Jenderal Achmad Yani University, Yogyakarta